

## PENGARUH KEBERADAAN DIREKSI WANITA, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yolenta Precia<sup>1</sup>, Ignatius Roni Setyawan<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: yolentaprecia45@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta\*

Email: ign.s@fe.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Masuk: 10-02-2023, revisi: 26-05-2023, diterima untuk diterbitkan: 27-06-2023

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melakukan pengujian yang berkaitan dengan pengaruh keberadaan direksi wanita, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan PBV, keberadaan direksi wanita diukur dengan variabel semu (DWOMEN), *leverage* diukur dengan DER, dan profitabilitas diukur dengan ROE. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 57 perusahaan (228 observasi) pada perusahaan terdaftar Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Model penelitian yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan menggunakan data panel. Hasil penelitian ini adalah keberadaan direksi wanita dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** keberadaan direksi wanita, *leverage*, profitabilitas, nilai perusahaan

### ABSTRACT

*This study aims to conduct tests related to the influence of the existence of women directors, leverage, and profitability on firm value. Firm value was measured by PBV, the existence of women directors was measured by dummy variable (DWOMEN), leverage was measured by DER, and profitability was measured by ROE. This study used a sample of 57 companies (228 observations) in listed companies of Kompas 100 Index on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The sampling technique in this study used a purposive sampling method. The research model used a multiple linear regression model using panel data. The results of this study are the presence of women directors and profitability have a positive and significant impact on firm value. Meanwhile, leverage has a negative and significant effect on firm value.*

**Keywords:** presence of women directors, leverage, profitability, firm value

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Memulai atau membangun sebuah ide bisnis bukanlah suatu hal yang sulit dilakukan jika ada dukungan baik dari segi faktor internal maupun eksternal. Apabila suatu usaha bisnis sudah berdiri dan mulai berkembang, hal berikutnya yang harus diperhatikan adalah upaya perusahaan untuk mempertahankan dan terus memenuhi kebutuhan perusahaan. Maka, diperlukan adanya pengelolaan terkait dana perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Pengelolaan dana tersebut dapat berkembang dengan menanamkan modal perusahaan pada pasar modal atau yang disebut investasi. Menurut Tandelilin (2010), investasi merupakan suatu komitmen dari sejumlah uang atau dana atau yang berasal dari sumber daya lainnya yang sedang dilakukan saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Subjek yang melakukan investasi disebut investor. Investor akan mempertimbangkan untuk menanamkan dana yang dimiliki ke perusahaan-perusahaan yang memenuhi standarisasinya. Salah satu aspek yang dipertimbangkan

investor ketika ingin berinvestasi adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Keown, 2006). Jika harga saham perusahaan tinggi, otomatis nilai perusahaannya juga tinggi.

Jajaran direksi dirasa memiliki pengaruh yang cukup krusial dalam meningkatkan nilai perusahaan. Wanita zaman sekarang berkontribusi aktif dalam kehidupan bermasyarakat tidak terkecuali dalam bidang apapun. Bahkan sekarang tidak jarang ditemukan pemangku kepentingan yang merupakan wanita.

Disisi lain, kesenjangan gender masih terjadi di ruang lingkup pemimpin dan eksekutif perusahaan di mana peranan wanita dalam jajaran dewan komisaris dan direksi diibaratkan seperti piramida yang semakin mengerucut semakin ke atas (Toyyibah, 2013). Pada penelitian sebelumnya, terdapat pernyataan bahwa wanita dianggap lebih berhati-hati dan kurang agresif dalam proses pengambilan keputusan dibandingkan dengan rekan laki-laki mereka (Byrnes *et al.*, 1999). Namun, (Gordini & Rancati, 2017) menyebut bahwa wanita dalam jajaran dewan mampu meningkatkan kinerja finansial perusahaan. Wanita dianggap mampu untuk menciptakan nilai bagi keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam menghasilkan atau meningkatkan tingkat pengembalian serta laba perusahaan, suatu perusahaan dapat menggunakan dana yang bersumber dari biaya pinjaman atau hutang. Dengan kata lain istilahnya adalah *leverage*. Adanya *leverage* dapat menciptakan dua kemungkinan yang berpengaruh bagi nilai perusahaan, antara kebangkrutan atau peningkatan. Pengelolaan biaya pinjaman yang baik tentunya diharapkan dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan matang oleh perusahaan.

Nilai perusahaan juga umumnya dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan laba yang berasal dari hasil penjualan, jumlah total aktiva atau harta perusahaan, serta modal pribadi. Jumlah profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu manajemen perusahaan efektif berhasil dalam menyeimbangkan antara jumlah pendapatan dengan kemampuan perusahaan ketika berusaha memperoleh keuntungan atau laba.

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, artinya semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Mulia & Setyawan, 2022; Magdalena & Setyawan, 2023). Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, baik *leverage* maupun profitabilitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). Namun, Robiyanto *et al.* (2020) menunjukkan hasil sebaliknya. Di mana profitabilitas yang diukur dengan ROE dan ROA tidak berpengaruh secara signifikan bagi nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin’s Q.

Berdasarkan penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya, *Leverage* dan Profitabilitas masih harus diteliti lagi dengan dugaan bahwa memiliki hasil yang berbeda dengan penggunaan metode PBV terhadap Nilai Perusahaan. Disamping itu, terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Penulis juga tertarik untuk meneliti topik yang masih jarang dikaitkan dengan Nilai Perusahaan, yaitu mengenai Keberadaan Direksi Wanita. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap topik penelitian terkait. Hal ini mendorong penulis melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Keberadaan Direksi Wanita, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”.

## Kajian teori

### *Corporate governance: the board gender diversity*

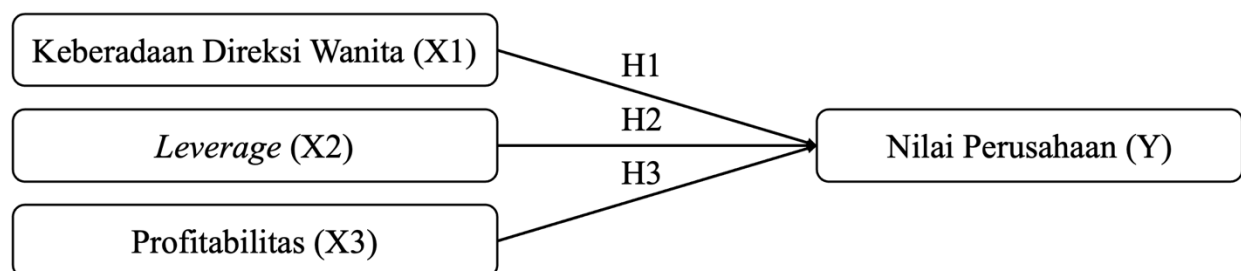
Pria dan wanita bertindak berbeda dalam mengambil keputusan; wanita cenderung menghindari risiko; cara pria memimpin lebih mendominasi; gaya komunikasi dan konservatisme yang mungkin berdampak pada laporan keuangan (Peni & Vahamaa, 2010). Keberadaan direksi wanita dalam jajaran direksi perusahaan menciptakan keragaman sekaligus kesetaraan. Adanya keberagaman gender pada jajaran direksi menyebabkan perusahaan akan semakin objektif dalam pengambilan keputusan. Jajaran direksi yang homogen akan sangat riskan bersinggungan dalam hal pengambilan keputusan dan berpengaruh terhadap profesionalitas kinerja. Tata kelola perusahaan atau yang biasa disebut dengan GCG (*Good Corporate Governance*) adalah istilah prinsip yang dapat dijadikan sebagai solusi berhubungan dengan hal ini. Di mana perusahaan berupaya untuk terus menciptakan pola hubungan yang harmonis di antara para *stakeholder* di dalam perusahaan. Salah satu caranya adalah dengan adanya penempatan sumber daya manusia yang heterogen dalam jajaran direksi perusahaan. Hubungan yang sudah terjalin dengan baik akan berdampak baik pula terhadap kinerja maupun nilai perusahaan kedepannya.

### *Trade-off theory*

Teori *trade-off* memaparkan mengenai tingkat nilai hutang perusahaan dan nilai ekuitas perusahaan sehingga terjadi keseimbangan antara keuntungan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Modigliani & Miller, 1963). Teori ini menitikberatkan terkait adanya pertimbangan keuntungan dan biaya yang ditimbulkan dari penggunaan hutang. Penggunaan hutang atau biaya yang dipinjam harus menguntungkan dan lebih besar hasilnya dibandingkan dengan modal yang dikeluarkan. Perusahaan dapat menghentikan penggunaannya ketika biaya yang dikorbankan terkait ekuitas lebih besar jumlahnya daripada hasil keuntungan yang diperoleh.

### *Pecking order theory*

Dalam pengelolaan modal perusahaan, teori *Pecking Order* kerap dikaitkan dengan profitabilitas perusahaan. *Pecking Order Theory* merupakan sebuah teori yang menyebutkan bahwa perusahaan akan memprioritaskan pendanaan ekuitas internal yaitu melalui laba ditahan dibandingkan dengan pendanaan ekuitas eksternal. Menurut (Myers, 1984), permasalahan utama keputusan struktur modal adalah ketidaksinambungan informasi antara pihak manajer dan pihak penanam modal terkait dengan kondisi internal perusahaan yang terdiri dari arus kas, hutang, modal, dan saham perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan angka profitabilitas yang tinggi artinya merupakan perusahaan yang dapat membiayai kebutuhan operasional perusahaannya sendiri yang bersumber dari pendanaan internal. Dewan yang lebih beragam dapat meningkatkan independensi jajaran dan meningkatkan pemantauan serta pengendalian manajemen (Carter *et al.*, 2003). Manajemen disini diartikan sebagai seluruh komponen operasional dan aktivitas perusahaan yang pada akhirnya memiliki dampak atau efek terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori di atas, dirumuskan model pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Model Kerangka Pemikiran

Berdasarkan model kerangka pemikiran pada gambar 1, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:  
H1. Keberadaan Direksi Wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  
H2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  
H3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berupa data panel yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 di BEI periode 2018-2021. Data diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan/ atau web perusahaan terkait. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan ukuran sampel sebanyak 57 perusahaan (228 observasi) selama tahun 2018-2021. Data tersebut diolah menggunakan *Software E-views 12*. Objek penelitian ini adalah variabel independen, yaitu keberadaan direksi wanita, *leverage*, profitabilitas, serta variabel dependen berupa nilai perusahaan. Penulis meneliti pengaruh keberadaan direksi wanita dengan variabel semu (DWOMEN), lalu *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen

Variabel	Definisi Variabel	Ukuran	Skala
Keberadaan Direksi Wanita (X1)	Keberadaan Direksi Wanita dalam jajaran dewan direksi dilihat mampu meningkatkan kinerja finansial perusahaan.	$DWOMEN = \frac{\text{Jumlah direksi wanita dalam jajaran direksi perusahaan}}{\text{Jumlah anggota jajaran direksi perusahaan}}$ (Lestari, 2021)	Rasio
<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> yaitu alat perusahaan yang berfungsi dalam peningkatan modal untuk meningkatkan laba.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Kasmir, 2019)	Rasio
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas merupakan tolak ukur kinerja perusahaan berdasarkan laba perusahaan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$ (Kasmir, 2016)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham perusahaan tersebut.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar saham}}{\text{Nilai Buku saham}}$ (Husnan. S & E. Pudjiastuti, 2006)	Rasio

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

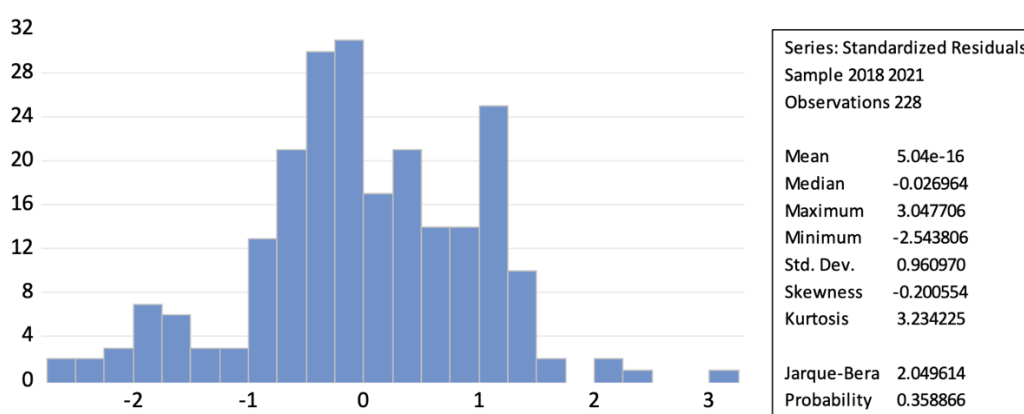
### Analisis statistik deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Sumber: Pengolahan data dengan E-views 12

	PBV	DWOMEN	DER	ROE
<i>Mean</i>	2,805088	0,236404	2,173772	10,32994
<i>Median</i>	1,360000	0,200000	0,980000	7,340000
<i>Maximum</i>	46,50000	1,000000	26,31000	111,8000
<i>Minimum</i>	0,120000	0,000000	0,130000	-1,090000
<i>Std. Dev.</i>	5,346820	0,198983	3,141115	14,78181
<i>Skewness</i>	6,203644	0,862109	3,684853	4,242156
<i>Kurtosis</i>	45,82287	3,511715	22,00563	27,53003
Jarque-Bera	18883,52	30,73041	3947,501	6400,207
Probability	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000
Sum	639,5600	53,90000	495,6200	2355,226
Sum Sq. Dev.	6489,585	8,987851	2239,719	49599,90
<i>Observations</i>	228	228	228	228

Berdasarkan tabel 2, telah diperoleh hasil uji statistik deskriptif. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan proksi PBV. Nilai perusahaan memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 2,805088. Kemudian, nilai tertinggi (maximum) sebesar 46,50000 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0,120000. Adapun standar deviasinya sebesar 5,346820. Keberadaan direksi wanita sebagai variabel independen yang pertama diukur dengan proksi DWOMEN. Di mana keberadaan direksi wanita memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,236404. Kemudian, nilai tertinggi (maximum) sebesar 1,000000 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0,000000. Adapun standar deviasinya sebesar 0,198983. *Leverage* sebagai variabel independen yang kedua diukur dengan proksi DER. Di mana *leverage* memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 2,173772. Kemudian, nilai tertinggi (maximum) sebesar 26,31000 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0,130000. Adapun standar deviasinya sebesar 3,141115. Profitabilitas sebagai variabel independen yang ketiga diukur dengan proksi ROE. Di mana profitabilitas memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 10,32994. Kemudian, nilai tertinggi (maximum) sebesar 111,8000 dan nilai terendah (minimum) sebesar -1,090000. Adapun standar deviasinya sebesar 14,78181.

### Hasil uji normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas  
Sumber: Pengolahan data dengan E-views 12

Berdasarkan gambar diatas, telah diperoleh hasil uji normalitas. Di mana terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000000. Hal ini menunjukkan data terdistribusi dengan normal karena nilai probabilitas yang dihasilkan diatas 0,05.

### Hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: Pengolahan data dengan E-views 12

F-statistic	4,260818	Prob. F (9,218)	0,0000
Obs*R-squared	34,10684	Prob. Chi-Square (9)	0,0001
Scaled explained SS	426,1146	Prob. Chi-Square (9)	0,0000

Berdasarkan tabel 3, telah diperoleh hasil uji heteroskedastisitas dengan uji white. Di mana diperoleh nilai Obs\*R-squared sebesar 34,10684. Artinya, nilai probabilitas Obs\*R-squared > 0,05, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan residual atau residual konstan.

## Hasil uji multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas  
Sumber: Pengolahan data dengan E-views 12

	DWOMEN	DER	ROE
DWOMEN	1,000000	-0,003470	0,124729
DER	-0,003470	1,000000	0,023542
ROE	0,124729	0,023542	1,000000

Berdasarkan tabel 4, telah diperoleh hasil uji multikolinearitas. Terlihat bahwa nilai koefisien korelasi antar setiap variabel independen menunjukkan nilai dibawah 0,8, artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

## Hasil uji regresi linier berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan menggunakan data panel. Di mana merupakan penggabungan antara data *times series* dan *cross section*.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Sumber: Pengolahan data dengan E-views 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,643046	0,359400	4,571633	0,0000
DWOMEN	2,509095	0,797289	3,147033	0,0019
DER	-0,172385	0,040975	-4,207052	0,0000
ROE	0,091347	0,006910	13,21976	0,0000

Berikut merupakan hasil persamaan regresi linier berganda yang diperoleh menggunakan uji estimasi *Random Effect Model* (REM):

$$Y = 1,643046 + 2,509095X_1 - 0,172385X_2 + 0,091347X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, diperoleh nilai intersep atau konstanta sebesar 1,643046. Artinya, apabila keberadaan direksi wanita ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), dan profitabilitas ( $X_3$ ) sama dengan nol, maka nilai dari nilai perusahaan ( $Y$ ) adalah 1,643046. Nilai koefisien regresi variabel keberadaan direksi wanita (DWOMEN) diperoleh sebesar 2,509095. Artinya, bila keberadaan direksi wanita mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2,509095. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (DER) diperoleh sebesar -0,172385. Artinya, bila *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,172385. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (ROE) diperoleh sebesar 0,091347. Artinya, bila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,091347.

## Hasil uji-t

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat pula hasil uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji adanya signifikansi atau pengaruh antara koefisien regresi secara parsial. Untuk taraf signifikansi, penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95%, di mana nilai  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Diperoleh hasil bahwa variabel keberadaan direksi wanita (DWOMEN) memiliki nilai probabilitas 0,0019  $< \alpha$  dan nilai koefisien yang diperoleh sebesar 2,509095. Sehingga, dapat disimpulkan keberadaan direksi wanita memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, diperoleh hasil bahwa variabel *leverage* (DER) memiliki nilai probabilitas 0,0000  $< \alpha$  dan nilai koefisien yang diperoleh sebesar -0,172385. Sehingga, dapat disimpulkan *leverage*

memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Terakhir, diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai probabilitas  $0,0000 < \alpha$  dan nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,091347. Sehingga, dapat disimpulkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Hasil uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji adanya signifikansi atau pengaruh antara koefisien regresi secara simultan (bersama-sama). Berikut merupakan hasil uji-F:

Tabel 6. Hasil Uji-F  
Sumber: Pengolahan data dengan E-views 12

Weighted Statistics			
R-squared	0,329084	Mean dependent var	0,708087
Adjusted R-squared	0,320098	S.D. dependent var	1,749536
S.E of regression	1,442600	Sum squared resid	466,1652
F-statistic	36,62391	Durbin-Watson stat	0,853028
Prob (F-statistic)	0,000000		

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat hasil uji-f. Diperoleh nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar  $0,000000 < \alpha$ . Artinya, keberadaan direksi wanita (*DWOMEN*), *leverage* (*DER*), dan profitabilitas (*ROE*) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan (bersama-sama).

### Hasil uji koefisien determinasi

Uji determinasi digunakan untuk menilai adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R-Squared*. Dapat dilihat pula berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,320098. Di mana menyatakan bahwa ketiga variabel independen, yakni keberadaan direksi wanita, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama mampu untuk menjelaskan variabel dependen, yakni nilai perusahaan sebesar 32,0098%. Kemudian, sisanya sebesar 67,9902%, nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel independen lain diluar variabel penelitian.

### Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan direksi wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 2,509095 yang mengindikasikan arah positif dan nilai probabilitas sebesar  $0,0019 < 0,05$  yang mengindikasikan hubungan signifikan antara keberadaan direksi wanita terhadap nilai perusahaan. Keberadaan direksi wanita dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, termasuk pada nilai perusahaan. Sejalan dengan teori *Good Corporate Governance*, keberadaan direksi wanita menciptakan suasana lingkungan perusahaan yang bersifat heterogen terkait SDM di jajaran direksi. Dengan adanya keberadaan wanita dalam jajaran direksi, diharapkan tercipta relasi yang harmonis diantara para pemangku kepentingan bagi kemajuan perusahaan. Prinsip ini juga mampu mendukung peningkatan nilai perusahaan dimata pesaing bisnis dan investor. Merujuk pada penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ellyanti & Setyawan, 2019) dan (Suherman *et al.*, 2021), dimana keberadaan direksi wanita dan eksekutif wanita berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan perusahaan dan kepemilikan kas perusahaan, begitupun dengan penelitian ini. Perbedaannya adalah variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hal

ini karena nilai koefisien sebesar -0,172385 yang mengindikasikan arah negatif dan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$  yang mengindikasikan hubungan signifikan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan DER. DER melibatkan hutang dan ekuitas. Teori *trade-off* mengacu pada pertimbangan yang dilakukan dalam segi biaya dan laba yang muncul dari penggunaan hutang. Pengaruh negatif dan signifikan yang diperoleh sebagai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menandakan jika hutang atau biaya pinjaman yang telah diterima, belum dapat dimanfaatkan secara maksimal bagi keuntungan perusahaan. Perusahaan memaksakan peminjaman hutang yang semakin besar dengan modal perusahaan yang tidak seberapa. Nilai perusahaan akan menurun akibat banyaknya penggunaan hutang yang tidak dapat menghasilkan keuntungan lebih besar bagi perusahaan. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya oleh (Sutama & Lisa, 2018) yang mendapatkan hasil positif pada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Disamping itu, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Felinda *et al.*, 2018). Penelitian tersebut menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *firm performance*. Sehingga masih terdapat hasil yang beragam pada variabel *leverage* sebagai variabel independen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,091347 yang mengindikasikan arah hipotesis yang positif dan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$  yang mengindikasikan hubungan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan ROE yang menunjukkan laba bagi perusahaan yang bersumber dari modal pribadi perusahaan. Hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan dapat diartikan sebagai keberhasilan perusahaan dalam mengelola modalnya sendiri guna meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Keuntungan yang meningkat secara tidak langsung juga berdampak positif bagi nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Ryangga *et al.*, 2020) menunjukkan hasil yang bertentangan dengan penelitian ini, di mana profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil hipotesis daripada penelitian ini sesuai dengan dua penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wirianata & Wijoyo, 2020) dan (Sutama & Lisa, 2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Keberadaan direksi wanita memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai probabilitas yang signifikan dan nilai koefisien yang positif. Banyak keuntungan yang dapat dicapai saat wanita berada pada tingkatan direksi. Keberadaan direksi wanita mempengaruhi kinerja perusahaan menjadi lebih fleksibel. Direksi wanita juga terbukti lebih rajin dan teliti dalam bekerja dibandingkan direksi pria. Hal tersebut berdampak pada sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam penentuan harga saham yang sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai probabilitas yang signifikan dan nilai koefisien yang negatif. Hasil penelitian terhadap variabel ini belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan penelitian. Terbukti adanya pengaruh secara parsial, namun bertolak belakang dengan hipotesa penulis, dimana terdapat pengaruh yang negatif antara *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar Indeks Kompas 100 di BEI periode 2018-2021. Faktor yang menjadi alasan mengapa *leverage* bisa berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan adalah hutang yang dipinjam tidak sebanding dengan modal yang dikeluarkan dan laba yang diterima oleh perusahaan. Adanya penggunaan hutang yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan menjatuhkan nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini



dibuktikan dengan diperolehnya nilai probabilitas yang signifikan dan nilai koefisien yang positif. Faktor yang menjadi alasan mengapa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah tingkat laba yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal pribadi yang dimiliki. Semakin tinggi profit yang dihasilkan dan diterima menandakan bahwa perusahaan efektif meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, kesimpulan lainnya adalah variabel keberadaan direksi wanita merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan dua variabel independen lainnya yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini masih terdapat kendala yang harus diperbaiki untuk penelitian berikutnya, seperti periode penelitian yang hanya 4 tahun, sumber informasi yang valid terkait data laporan keuangan dan tahunan yang masih terbatas, variabel independen hanya terdiri dari 3 variabel, dan ditolaknya hipotesis kedua dalam penelitian ini. Maka, saran yang dapat diberikan adalah memperpanjang periode tahun penelitian, mencari sumber yang valid dalam mengumpulkan data untuk penelitian secara lebih luas, dan menambahkan jumlah variabel independen yang diteliti, serta menjadikan pembelajaran untuk merumuskan hipotesis dan melakukan riset secara lebih tepat dan meluas agar memperoleh hasil yang sesuai pada penelitian selanjutnya.

## REFERENSI

- Ellyanti, E. & Setyawan, I. R. (2019). Peran Diversitas Gender terhadap Pengambilan Keputusan Pendanaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 420-429. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5352>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lestari, R. A. (2021). Gender Diversity, Board Composition, Intellectual Capital and Its Effect on Firm Performance. *Management Analysis Journal*, 10(1), 62–76. <https://doi.org/10.15294/maj.v10i1.45522>
- Modigliani & Miller. (1963, June). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*, 53(3).
- Magdalena, J. & Setyawan, I. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 402-410. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23410>
- Mulia, D. & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Profitability, Capital Structure dan Dividend Policy terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 328-338. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18228>
- Ryangga, R., Chomsatu S, Y., & Suhendro, S. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 150–159. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.112>
- Suherman, S., Usman, B., Mahfirah, T. F., & Vesta, R. (2021). Do female executives and CEO tenure matter for corporate cash holdings? Insight from a Southeast Asian country. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(5), 939–960. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2020-0290>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* Volume X No. 1 / Februari / 2018. X(1), 21–39.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (1 ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Wirianata, H. & Wijoyo, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 25(3), 352-369. <https://doi.org/10.24912/je.v25i3.685>